

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI UPTD SKB UNGARAN KABUPATEN SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Irma Swastika Pradani

NIM : 5401911007

Program Studi : PKK S1 Tata Busana

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Hari : Senin

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SKB Ungaran

Dr. Khonsum NurHalim, M. Pd

Dra. Eny Susilowati

NIP. 19530528 198003 1 002

NIP. 19650512 200003 2 001

Mengetahui

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga saya selaku penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang telah dilaksanakan di UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang.

Dalam proses melaksanakan PPL(Praktik Pengalaman Lapangan) di UPTD SKB Ungaran , penulis sebagai praktikan banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, dan bantuan dalam proses penyusunan laporan PPL ini. Alhamdulillah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) terlaksana dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Terdapat berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Oleh karena itu, praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dra. Eny Susilowati, selaku Kepala UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.
4. Drs. Sukir, M.M, selaku koordinator pamong Belajar PPL di UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.
5. Dr. Khonsum Nurhalim, M.Pd selaku dosen koordinator PPL UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.
6. Dra Sri Endah Wahyuningsih, M. Pd selaku dosen pembimbing PPL di UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.
7. Nur Layla Kurniawati, S.P selaku Guru pamong mahasiswa PPL di UPTD SKB Ungaran.
8. Segenap tenaga pendidik, pegawai, warga belajar, peserta kursus dan seluruh warga UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.
9. Semua rekan praktikan PPL Unnes atas kerjasama, solidaritas dan kekompakkannya.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.

Praktikan sangat menyadari bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga praktikan dapat berupaya menjadi lebih baik dimasa mendatang. Praktikan mempunyai harapan semoga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Irma Swastika Pradani

## **DAFTAR ISI**

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Lampiran

### **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Tujuan
- C. Manfaat

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pengertian PPL
- B. Dasar Pelaksanaan PPL
- C. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan
- D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan
- E. Prinsip-Prinsip Pengalaman Lapangan

#### **BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**

- A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
- B. Tahapan Kegiatan
- C. Materi Pelaksanaan Kegiatan
- D. Proses Pembimbingan
- E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat
- F. Hasil Pelaksanaan

#### **REFLEKSI DIRI**

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6 sesuai dengan keputusan rektor Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL merupakan wadah pelatihan yang tepat bagi mahasiswa kependidikan yang bertujuan untuk mengetahui, menerapkan, dan menanamkan berbagai macam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik dan kemudian akan membentuk tenaga pendidik yang memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL adalah program pendidikan yang memprasyaratkan kemampuan mengaplikasikan seluruh pengalaman belajar sebelumnya yang telah ditempuh dari semester 1 sampai semester 6 ke dalam suatu program pelatihan berupa pengalaman langsung dan nyata dari semua hal yang berkaitan dengan konsentrasi kependidikan, baik kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas administrasi kependidikan lainnya. Jika dipandang dari segi kurikulum, PPL adalah suatu program mata kuliah yang dirancang secara khusus untuk menyiapkan dan menciptakan mahasiswa program kependidikan sebagai calon tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten, sehingga ketika mahasiswa tersebut telah menjadi tenaga pendidik, mereka dapat melaksanakan tugas sebagai pendidik dengan baik khususnya bagi mahasiswa SI PKK Tata Busana yang dituntut untuk benar-benar terampil dalam bidang tata busana sehingga dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten di bidangnya.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai kegiatan yang sangat beragam antara lain observasi lingkungan keadaan lembaga latihan

yang berupa sarana dan prasarana, observasi model dan metode pembelajaran, bimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran oleh tutor pamong, kegiatan pelatihan keterampilan dan selanjutnya menyusun laporan kegiatan PPL.

## **B. Tujuan**

Tujuan umum dari kegiatan PPL ini adalah untuk melatih mahasiswa program kependidikan yang kemudian akan menjadi seorang tenaga pendidik untuk mendapatkan pengalaman yang nyata tentang seluruh kegiatan kependidikan khususnya bidang tata busana sehingga akan terbentuk tenaga pendidik yang profesional dan kompeten dalam bidangnya, dan memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai tenaga pendidik, serta dapat menerapkan dan memperagakan kinerja dalam situasi yang nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas administratif kependidikan lainnya.

Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan PPL adalah :

1. Mahasiswa dapat mengenal secara cermat berupa lingkungan fisik, akademik, administrative dan sosial psikologis di lingkungan instansi/ lembaga pendidikan tempat latihan berlangsung.
2. Mahasiswa dapat menguasai berbagai keterampilan dasar dan terapan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran bidang Tata Busana.
3. Mahasiswa dapat menerapkan kemampuan profesionalnya sebagai tenaga kependidikan.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek kepribadian yang terdapat dalam diri mahasiswa dan aspek sosial di lingkungan tempat kegiatan PPL berlangsung.
5. Mahasiswa dapat menarik kesimpulan edukatif dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama pelatihan melalui refleksi diri dan menuangkannya ke dalam laporan.
6. Mempersiapkan mahasiswa program kependidikan untuk menjadi sarjana pendidikan yang profesional dan kompeten dan siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

7. Memantapkan serta meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan memperoleh masukan-masukan yang bermanfaat bagi UNNES untuk selalu meningkatkan dan memperbaiki fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Manfaat kegiatan PPL pada umumnya yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki 4 kompetensi tenaga pendidik yaitu kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengalaman kepada semua komponen yang ikut terlibat dan terkait dalam kegiatan PPL tersebut, seperti mahasiswa, lembaga, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa**

Mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan yang tepat untuk mempraktekkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kegiatan perkuliahan, mengetahui secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kursus yang dilaksanakan di lembaga SKB Ungaran. Kegiatan PPL juga dapat menstimulan daya pikir mahasiswa dalam kegiatan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang terdapat di tempat latihan berlangsung.

#### **2. Manfaat bagi Lembaga**

Dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran dan menciptakan kerjasama dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan serta memberikan gagasan kepada lembaga pendidikan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pembelajaran yang akan datang.

#### **3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi.**

Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan, memperoleh masukan dan gagasan baru tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang digunakan dapat disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan yang ada di lapangan. Selain itu, kegiatan PPL juga dapat bermanfaat sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan dan pengetahuan terhadap pengelolaan dan rencana program pembelajaran di Unnes.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

Kegiatan PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai bentuk pelatihan untuk menerapkan pengetahuan dan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan sehingga mereka memperoleh pengetahuan, pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di lembaga, sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik pelatihan dan kursus, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar-dasar yang melandasi pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.

6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. DGD Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

**C. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

Kegiatan PPL memiliki fungsi membekali mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

**D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Sasaran kegiatan PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL, memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk mendukung tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi praktik kegiatan pembelajaran dan kursus, praktek administrasi, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kokurikuler sesuai dengan kebijakan lembaga terkait.

**E. Prinsip-PrinsipPraktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan lembaga/tempat latihan
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, yang dilakukan secara simultan.

4. Pembibingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembibingan.
5. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus
7. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan tenaga kependidikan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL 2) dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2012 di UPTD SKB Ungaran, yang beralamatkan di Jl. Rindang Asih No.32, Dliwang, Ungaran, Kec. UngaranBarat kabupaten semarang.

#### **B. Tahap Kegiatan**

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan melaksanakan observasi di UPTD SKB Ungaran dan memahami seluruh kegiatan yang ada dalam SKB. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung proses pembelajaran dan kinerja pendidik dalam proses pembelajaran tersebut., sehingga mahasiswa praktikan dapat mengenal, memahami dan beradaptasi dengan instansi/ lembaga tersebut.

2. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Setelah melakukan pengamatan di lembaga UPTD SKB Ungaran, praktikan merencanakan dan menyusun jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan di SKB dengan menyesuaikan kegiatan program yang terdapat di SKB. Selama Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan, praktikan sudah mulai aktif dan beradaptasi dengan program pembelajaran yang terdapat di SKB Ungaran serta melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan secara nyata sesuai petunjuk guru pamong dan tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari guru pamong.

#### **C. Materi Pelaksanaan**

1. Pembuatan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung ketika praktikan melaksanakan kegiatan PPL di UPTD SKB Ungaran adalah Kelas Percontohan Kursus Menjahit Level 1 dan Kraft. Praktikan ditugaskan untuk melaksanakan tugas sebagai instruktur kursus menjahit level 1 dan craft. Praktikan membuat RPP (Rencana Program Pembelajaran) dimana RPP tersebut memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alat dan sumber bahan, dan penilaian.

## 2. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan pembelajaran yang praktikan laksanakan disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat sebelumnya. Praktikan melaksanakan pembelajaran/kursus yang merupakan pengajaran mandiri untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar dan membantu pembelajaran di program kursus khususnya menjahit level 1 dan craft yang berada di ruang garmen UPTD SKB Ungaran, namun tidak menutup kemungkinan untuk mengajar di program kegiatan lainnya. Proses Belajar mengajar dilaksanakan selama 5 (lima) hari dalam seminggu dan materi yang diajarkan sesuai dengan RPP dan ketentuan dari pihak SKB Ungaran. Pembelajaran dimulai dari pukul 07.30 sampai pukul 12.00, kemudian jam 12.00 sampai 13.00 istirahat, dilanjutkan kegiatan pembelajaran pukul 13.00 sampai 15.30 WIB.

## **D. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh praktikan tidak pernah lepas dari pengawasan dan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pelaksanaan dilapangan, praktikan selalu melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum praktikan merencanakan dan melaksanakan sebuah kegiatan. Berkonsultasi dalam pembuatan RPP kursus menjahit, sasaran kursus, kegiatan pelatihan, dan metode pembelajaran. Praktikan selalu meminta pendapat, ide dan saran, dan kritik yang membantu praktikan menjadi lebih baik. Proses bimbingan dilakukan sewaktu-waktu ketika praktikan memerlukan solusi dari masalah-masalah dan hambatan yang tidak dapat diselesaikan oleh praktikan.

Kegiatan bimbingan dengan Dosen Pembimbing, praktikan selalu berkomunikasi dan berkonsultasi untuk menemukan permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan program PPL II dan meminta saran dan pendapat atas kegiatan yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SKB Ungaran.

**E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan Kegiatan PPL diantaranya adalah :**

Hal-hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan PPL adalah :

1. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong dalam membahas rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di SKB, terutama program kursus menjahit.
2. Tersedianya sarana prasarana yang cukup memadai sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik di UPTD SKB Ungaran.
3. Adanya pengarahan dan bimbingan dari Kepala SKB Ungaran, para pamong, serta instruktur kursus menjahit.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan kegiatan PPL adalah :

1. Terdapat beberapa perbedaan antara teori tata busana yang didapat di perkuliahan dengan praktek langsung di program kursus menjahit di SKB Ungaran sehingga praktikan kurang bisa menyesuaikan diri.
2. Terdapat beberapa peserta kursus yang kurang memiliki motivasi sehingga praktikan harus telaten dan selalu memotivasi peserta kursus tersebut.

**F. Hasil Pelaksanaan PPL**

Tugas utama praktikan dalam kegiatan PPL adalah belajar, melaksanakan dan ikut terlibat dalam semua program pembelajaran yang ada di UPTD SKB Ungaran, sehingga praktikan dapat mengetahui dan memahami secara menyeluruh tentang seluruh program yang ada di UPTD SKB Ungaran. Dalam lingkup program kursus menjahit, praktikan dituntut untuk dapat menguasai seluruh teori dan praktek tentang busana, namun pada kenyataannya praktikan masih memiliki banyak kekurangan. Program kursus menjahit meliputi pengetahuan tentang dasar-dasar busana, pembuatan pola, menjahit, dan craft.

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan dalam kegiatan PPL adalah:

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam kursus menjahit dan craft sebagai instruktur.

2. Membantu dalam pelaksanaan pembelajaran program kursus menjahit dan craft.
3. Ikut serta dalam program pelatihan kesetaraan gender Budidaya Cacing Lumbricuss Rubellus di Desa Nyatnyono.
4. Membimbing pembuatan APE (Alat Peraga Edukatif) untuk PAUD.
5. Melaksanakan pelatihan pembuatan sarung HP dari kain perca dalam Program Parenting untuk orang tua wali PAUD SKB.
6. Membuat gaun pesta yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam program kursus menjahit di SKB.
7. Membimbing pembuatan pola dasar jilbab pada peserta kursus menjahit.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Irma Swastika Pradani**

**NIM : 5401911007**

**Jurusan : S1 PKK Tata Busana**

Praktek Pengenalan Lapangan adalah suatu kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya jurusan kependidikan sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu dan teori yang telah diperoleh di semester-semester sebelumnya, dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Universitas Negeri Semarang supaya mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengalaman lapangan meliputi : Praktik mengajar disekolah/lembaga pendidikan, praktik administrasi, dan atau kegiatan lain yang berlaku disekolah / tempat latihan.

Praktikan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di Lokasi UPTD SKB Ungaran yang terletak di JL.Rindang AsihNo.32 Kelurahan Ungaran Kecamatan Ungaran Barat 50511 , telepon (024) 6924675 Kabupaten Semarang. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, praktikan menyimpulkan bahwa lembaga tersebut sudah cukup baik, karena lembaga tersebut dapat berkembang dengan cukup pesat.

Dalam pelaksanaan PPL 1 ini, mahasiswa diharapkan dapat memiliki gambaran tentang bagaimana untuk berperan menjadi seorang guru, dan kemudian digunakan untuk persiapan pada pelaksanaan PPL 2.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan kelanjutan dari kegiatan PPL 1. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL 2 adalah melakukan peran untuk menjadi seorang guru. Kegiatan PPL 2 tersebut antara lain adalah sebagai berikut : persiapan pembelajaran, Pengelolaan kelas, penyampaian materi, pemberian tugas, pemantauan dan pemahaman siswa refleksi pemeriksaan dan penilaian hasil kerja siswa. Pelaksanaan PPL 2 di UPTD SKB Ungaran dilaksanakan minggu ke III. Banyak manfaat yang dapat diperoleh oleh praktikan secara langsung diluar proses perkuliahan.

### **A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Tata Busana.**

#### **1. Kekuatan mata pelajaran Tata Busana**

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia disamping makanan dan tempat tinggal. Disamping itu, busana merupakan simbol kemajuan peradaban manusia karena busana merupakan cerminan dari kepribadian si pemakai busana tersebut. Oleh karena itu, busana merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ilmu yang mempelajari tentang busana disebut Tata Busana. Dengan adanya mata pelajaran Tata Busana, diharapkan dapat menciptakan tenaga terampil dalam bidang Tata Busana. Hal-hal yang dapat dipelajari dalam Tata Busana antara lain : menggambar/mendesain busana, pemilihan bahan busana sesuai kesempatan, membuat pola busana, memotong, menjahit, penyelesaian busana, membuat kerajinan, membuka usaha bidang busana dan lain sebagainya. Selain menciptakan tenaga terampil dalam

bidang busana, Tata Busana juga dapat mencetak tenaga pendidik dalam bidang busana. Tata Busana merupakan suatu ilmu yang mempunyai dampak positif yang sangat besar bagi masyarakat, karena dengan mempelajari Tata Busana dapat berwirausaha dengan mendirikan usaha dalam bidang busana sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan dalam masyarakat.

## 2. Kelemahan mata pelajaran Tata Busana

Pelajaran Tata Busana pada dasarnya sangat bermanfaat bagi masyarakat, akan tetapi banyak orang yang tidak mengetahui manfaat mempelajari Tata Busana sehingga banyak yang meremehkan atau bahkan memandang sebelah mata terhadap pelajaran Tata Busana. Banyak orang menganggap bahwa pelajaran Tata Busana adalah pelajaran yang kuno dan tidak dianggap penting untuk dipelajari.

## 3. Keterbatasan sarana dan prasarana proses belajar mengajar disekolah latihan.

Suatu pendidikan akan berjalan dengan baik apabila terdapat sarana dan prasarana yang cukup memadai di lembaga pendidikan tersebut.

Dari hasil observasi yang telah praktikan laksanakan, UPTD SKB Ungaran mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk pembelajaran bidang Tata Busana. Sarana dan prasarana yang terdapat di UPTD SKB Ungaran bidang Tata Busana antara lain : ruang garmen, gudang, mesin jahit (mesin jahit manual, mesin jahit semi otomatis, mesin highspeed, mesin obras, mesin pembuat kancing bungkus) , alat pembuat pola, alat memotong pola dan kain, meja potong, meja pembuatan pola, setrika, paspop, lemari etalase.

## 4. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL I, Praktikan dibimbing oleh Ibu Nur Layla Kurniawati, S.Pd sebagai guru pamong dari tempat PPL praktikan. Guru pamong sangat berperan dan membantu dalam mengenalkan bidang keterampilan Tata Busana disekolah pelatihan, mulai dari persiapan sebelum mengajar, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Dosen pembimbing yang ditugasi oleh Universitas Negeri Semarang untuk membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Tata Busana adalah Dra. Sri Endah Wayuningsih, M.Pd. Dosen pembimbing dengan sabar membimbing, memberi pengarahan, dan memberikan bimbingan kepada praktikan untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik, menarik, dan menyenangkan bagi para peserta didik sesuai dengan kompetensi professional yang harus dimiliki oleh guru pelajaran tata Busana.

## 5. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Pembelajaran yang terdapat di UPTD SKB Ungaran khususnya pelajaran Tata Busana sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kurikulum dan materi Tata Busana yang diberikan kepada peserta didik dan komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik sehingga peserta didik menjadi aktif dan antusias dalam pelaksanaan pembelajaran.

## 6. Kemampuan diri praktikan

Sebelum pelaksanaan Praktek Pengenalan Lapangan, praktikan telah mendapatkan bekal berupa materi dan pengetahuan tentang pelajaran Tata Busana yang didapat ketika praktikan

semester 1 sampai semester 7. Namun demikian, praktikan masih merasa belum mempunyai kemampuan yang cukup dan terkadang apa yang kita dapatkan ketika pembelajaran Tata Busana di Universitas Negeri Semarang tidak sama dengan praktek yang ada dilapangan, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar untuk lebih meningkatkan kemampuan praktikan untuk menjadi tenaga pengajar dan pendidik yang professional sesuai dengan 4 kompetensi guru professional.

#### **7. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

Setelah praktikan melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1, praktikan dapat memperoleh gambaran secara langsung tentang keadaan yang sebenarnya tentang pembelajaran yang ada disekolah pelatihan. Selain itu, praktikan juga mempunyai pengalaman secara langsung untuk mengajar dikelas.

#### **8. Saran perkembangan bagi UPTD SKB latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SKB Ungaran khususnya Tata Busana, perlu disediakan ruangan khusus untuk membuat pola dan mendesain demi terciptanya pembelajaran dan pelatihan Tata Busana yang kondusif sehingga pembelajaran dan pelatihan menjadi lebih efektif dan berjalan dengan baik. Selain itu, perlu adanya tenaga pendidik dan pelatih yang benar-benar kompeten dalam bidang busana dan akan lebih efektif apabila tenaga pendidik dan pelatih berjumlah lebih.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak UPTD SKB Ungaran yaitu kepala UPTD SKB Ungaran beserta jajarannya yang telah menyambut dengan tangan terbuka kedatangan mahasiswa praktikan, serta telah memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mencari pengalaman secara langsung disekolah pelatihan. Praktikan sangat mengharapkan supaya UPTD SKB Ungaran tidak pernah berhenti untuk mengadakan pembenahan-pembenahan dalam segala aspek demi terciptanya kemajuan dan peningkatan kualitas pendidikan di UPTD SKB Ungaran pada khususnya dan untuk kemajuan pendidikan Indonesia pada Umumnya.

Ungaran, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Nur Layla Kurniawati  
NIP. 198506132010012023

Irma Swastika Pradani  
5401911007

## **DAFTAR PUSTAKA**

Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Semarang Pusat  
Pengembangan PPL Tahun 2012/2013. *Pedoman PPL*. Semarang: Unnes

Database UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Tahun 2011 dan 2012